

**ANALISIS PENGARUH HUTANG LUAR NEGERI, INVESTASI
ASING, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN EKSPOR
DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA
TAHUN 1980-2004**



**Skripsi Ini Disusun Guna Melengkapi Syarat Sarjana Strata Satu
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

NARTI

NIM : B 300 030 005

**FAKULTAS EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari negara kita di bidang perekonomian adalah keadilan dan kemakmuran. Untuk mencapai tujuan ini sudah berkali-kali kita membuat rencana dan pelaksanaan pembangunan berjangka, sehingga sedikit demi sedikit tingkat kemakmuran kita akan bertambah meskipun tingkat keadilannya belum terpenuhi.

Mengenai struktur ekonomi dan rangka produksi di suatu negara, sebaiknya kita berpangkal pada produk nasional. Dengan produk nasional yang dimaksud produksi barang-barang dan jasa yang terlaksana dalam masyarakat selama kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun. Dengan pendapatan nasional dimaksud pendapatan yang diterima oleh golongan-golongan masyarakat sebagai balas jasa berhubung dengan produksi barang dan jasa (Sumitro,1994).

Disetiap periode suatu masyarakat akan menambah kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa, ini disebabkan oleh penambahan faktor-faktor yang berlaku. Berbagai negara tidak selalu dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan perkembangan kemampuan memproduksi yang dimiliki oleh faktor-faktor produksi yang semakin meningkat. Dibanyak negara kerap kali didapati keadaan di mana pertumbuhan ekonomi adalah jauh lebih rendah dari potensi, pertumbuhan yang dapat dicapai. Di negara-negara berkembang yang disebut sebagai "Dunia ketiga" konsep Produk Domestik Bruto adalah konsep paling penting

kalau dibandingkan dengan konsep pendapatan nasional lainnya. Produk Domestik Bruto sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi atau dihasilkan oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu (Sukirno, 2000 : 33).

Dalam suatu perekonomian, di negara maju maupun di negara berkembang, barang dan jasa yang diproduksi bukan saja oleh perusahaan milik penduduk negara tersebut tetapi oleh penduduk negara lain selalu didapati produksi nasional diciptakan oleh faktor-faktor produksi yang berasal dari luar negeri. Perusahaan multinasional beroperasi diberbagai nagara dan membantu menaikkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh negara tersebut. Operasinya menambah barang dan jasa yang diproduksi dalam negara, menambah penggunaan tenaga kerja dan pendapatan. Operasi mereka merupakan bagian yang cukup penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara.

Saat ini hampir setiap negara, pemerintah ikut campur tangan dalam kegiatan ekonomi. Campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terlepas dari ideologi politiknya, setiap pemerintah terlibat didalam mobilisasi dan alokasi sumber daya, stabilitas perekonomian nasional, dan promosi inovasi teknologi. Lebih jauh suatu pemerintah memainkan peranan yang sangat bervariasi didalam pembangunan, sebagai penjaga stabilitas ekonomi, yang merupakan prasyarat pertumbuhan ekonomi.

Dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi perlu kerja keras, ketekunan dan perjuangan yang tidak ringan serta kerja sama semua pihak baik pemerintah, masyarakat maupun swasta. Pembangunan ekonomi dengan tujuan utama yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan

penduduk, menjadi tolak ukur keamanan suatu negara. Bagi negara berkembang mempercepat pertumbuhan ekonomi merupakan sasaran yang harus dicapai agar dapat mensejahterakan diri dengan negara-negara maju. Dalam literatur makro, peran pemerintah dalam perekonomian pada umumnya dijalankan lewat dua kebijakan, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Di negara maju, kebijakan fiskal merujuk pada ukuran-ukuran yang diambil pemerintah untuk menstabilkan perekonomiannya pada tingkat pengerjaan dan out put yang tinggi melalui perpajakan dan pengeluaran pemerintah (Sumitro, 1994).

Di Indonesia, sebelum krisis ekonomi berkepanjangan yang mulai diparuh tahun 1997, pendapat pro terhadap hutang luar negeri tampak lebih dominan, lepas dari kenyataan bahwa beberapa indikator keamanan hutang luar negeri sebenarnya cukup memprihatinkan. Radelet (1995), misalnya meskipun optimis terhadap posisi hutang luar negeri Indonesia, telah memperingatkan bahwa situasi hutang luar negeri Indonesia telah membuat tidak adanya ruang bagi terjadinya kesalahan di dalam kebijakan hutang luar negeri Indonesia. Setelah krisis ekonomi menerpa Indonesia hingga kini, pendapat kontra menjadi imperatif yang dominan. Walau demikian, para pakar yang mewakili pemerintah tampaknya tetap mengambil sikap konservatif bahwa hutang luar negeri masih dibutuhkan negeri ini untuk memutar roda perekonomiannya. Di banyak kesempatan para pakar ini menjelaskan, bahwa yang diperlukan hanyalah "kehati-hatian manajemen hutang luar negeri". Pada kenyataannya, dengan indikator rasio total hutang hutang terhadap GNP sebesar 176,5% dan rasio total hutang terhadap ekspor barang dan jasa sebesar 262,5 pada tahun 1998, Indonesia telah memasuki

status *severely indebted low income country*. Sebagai perbandingan, saat Mexico mengalami krisis hutang tahun 1983, besarnya total hutang luar negeri terhadap GNP hanya mencapai angka 70% (Damayanti, 2002). Hutang luar negeri, karena itu merupakan salah satu faktor dominan yang menyebabkan terjadinya krisis ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisa antara pengaruh hutang luar negeri, investasi asing, pengeluaran pemerintah, dan ekspor terhadap pendapatan nasional oleh karena itu penulis mengambil judul: "ANALISIS PENGARUH HUTANG LUAR NEGERI, INVESTASI ASING, PENGELUARAN PEMERINTAH, DAN EKSPOR DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 1980-2004".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh hutang luar negeri terhadap PDB/GDP dalam perekonomian indonesia.
2. Bagaimana pengaruh investasi asing terhadap PDB/GDP dalam perekonomian indonesia.
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap PDB/GDP dalam perekonomian Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap PDB/GDP dalam perekonomian indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa apakah variabel hutang luar negeri, investasi asing, pengeluaran pemerintah dan ekspor berpengaruh terhadap PDB dalam perekonomian Indonesia.
2. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh variabel hutang luar negeri, investasi asing, pengeluaran pemerintah dan ekspor terhadap PDB dalam perekonomian Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya pemerintah dalam menentukan langkah-langkah dan merumuskan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam perekonomian Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang baik untuk menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca yang tertarik dengan permasalahan internasional.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi atau bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data dari obyek yang menjadi sasaran dari penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menerangkan hubungan antara pengaruh hutang luar negeri, investasi asing, pengeluaran pemerintah dan ekspor terhadap PDB dalam perekonomian Indonesia.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan dari sumber-sumber lainnya yang lebih relevan. Data yang digunakan adalah data Time Series dan diambil mulai dari tahun 1980 – 2004.

3. Metode Analisis Penelitian

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan metode OLS. Adapun Metode yang digunakan adalah *ERROR CORRECTION MODEL (ECM)*, yang formulasi jangka panjang adalah sebagai berikut :

$$PDB = \beta_0 + \beta_1 HLN_t + \beta_2 IA_t + \beta_3 G_t + \beta_4 X_t + e_t$$

Sementara hubungan jangka pendek dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$DPDB_t = \alpha_1 DHLN_t + \alpha_2 DIA_t + \alpha_3 DG_t + \alpha_4 DX_t - \alpha_5 (PDB_{t-1} - \beta_0 - \beta_1 HLN_{t-1} - \beta_2 IA_{t-1} - \beta_3 G_{t-1} - \beta_4 X_{t-1}) + e_t$$

Parameterisasi persamaan jangka pendek dapat menghasilkan bentuk persamaan :

$$DPDB_t = \gamma_0 + \gamma_1 DHLN_t + \gamma_2 DIA_t + \gamma_3 DG_t + \gamma_4 DX_t + \gamma_5 HLN_{t-1} + \gamma_6 IA_{t-1} + \gamma_7 G_{t-1} + \gamma_8 X_{t-1} + \gamma_9 ECT + e_t$$

Dimana:

$$ECT = HLN_{t-1} + IA_{t-1} + G_{t-1} + X_{t-1} - PDB_{t-1}$$

$$\gamma_0 = \alpha_5 \beta_0$$

$$\gamma_5 = -\alpha_5 (1 - \beta_1)$$

$$\gamma_6 = -\alpha_5 (1 - \beta_2)$$

$$\gamma_7 = -\alpha_5 (1 - \beta_3)$$

$$\gamma_8 = -\alpha_5 (1 - \beta_4)$$

$$\gamma_9 = \alpha_5$$

$$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3, \gamma_4 = \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4 = \text{koefisien jangka pendek}$$

$$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = \text{koefisien jangka panjang}$$

Keterangan :

PDB = Product domestik Bruto

HLN = Hutang Luar Negeri

IA = Investasi Asing

G = Pengeluaran Pemerintah

X = Eksport

HLN_{t-1} = Kelambanan Hutang Luar Negeri

IA_{t-1} = Kelambanan Investasi Asing

G_{t-1} = Kelambanan Pengeluaran Pemerintah

X_{t-1} = Kelambanan Eksport.

PDP_{t-1} = Kelambanan Produk Domestik Bruto

e_t = Residual

t = Periode Waktu

ECT = *Error Correction Term*

D = Perubahan Variabel

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara singkat isi dari penulisan skripsi ini penulis membagi dalam 5 bab, yang masing-masing akan menguraikan hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang relevan yang dipilih dari berbagai sumber tertulis dan mendukung dengan penelitian yang dilakukan, hasil-hasil penelitian sebelumnya dan hipotesis.

BAB III : Berisi tentang subyek penelitian, jenis dan sumber pengumpulan data, definisi operasional, penurunan ECM dan Metode Analisa Data.

BAB IV : ANALISA DATA

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, analisa data, interpretasi ekonomi.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA